

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, pembangunan Monumen DI/TII di Longa, Desa Embonatana, Kecamatan Seko, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan relasi antar umat beragama tidak menimbulkan perpecahan. Sebaliknya, monumen tersebut dilihat sebagai upaya untuk mengenang sejarah dan belajar dari masa lalu tanpa memicu konflik atau ketegangan. Kondisi relasi Kristen-Islam pasca pembangunan monumen tetap terjaga dengan baik, menunjukkan kematangan masyarakat dalam menyikapi perbedaan yang ada.

Peran pemuka agama dan tokoh adat sangat krusial dalam menjaga keharmonisan melalui berbagai kegiatan seperti dialog, edukasi, dan kegiatan sosial bersama. Meskipun terdapat tantangan seperti kesalahpahaman antar kelompok dan potensi konflik laten, upaya-upaya yang dilakukan telah berhasil menciptakan lingkungan yang secara umum harmonis. Hasil penelitian ini mencerminkan dinamika relasi beragama di Indonesia secara umum, di mana dialog dan interaksi antaragama termanifestasi dalam kehidupan sehari-hari, menunjukkan potensi agama sebagai kekuatan pemersatu dalam masyarakat yang beragam.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, berikut adalah dua saran yang dapat diberikan :

1. Saran Bagi Institut Agama Kristen Negeri Toraja, dapat dijadikan sebagai wadah penulis agar lebih mengembangkan setiap Ilmu Teologi terkhusus didalam belajar mengembangkan tentang relasi beragama dilingkup masyarakat Dan sekiranya reverensi terkait hal demikian di tambah untuk menunjang penulisan terkait kajian demikian dan dapat di jadikan sebagai manfaat bagi mata kulia sosiologi agama dan moderasi agama.

2. Saran untuk Tokoh Adat,Pemuka Agama dan Pemerintah

Tokoh adat, pemuka agama dan Pemerintah dapat mengintensifkan upaya untuk memfasilitasi dan mengadakan pertemuan-pertemuan rutin antar komunitas beragama dengan lebih sering dan terstruktur. Dialog-dialog ini sebaiknya tidak hanya bersifat formal, tetapi juga mencakup interaksi informal yang dapat mempererat hubungan personal antar masyarakat.

3. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk mengkaji lebih lanjut tentang persepsi generasi muda terhadap sejarah DI/TII dan dampaknya pada relasi antar umat beragama.

